Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah tentang penurunan moral anak di zaman globalisasi dibuktikan dengan adanya pelanggaran dan tindakan kejahatan yang ada di masyarakat, seperti pencurian, pertengkaran, penganiayaan, perkataan kasar, hilangnya rasa hormat kepada yang lebih tua, buang air sembarangan, dan lain sebagainya. Hal tersebut, merupakan suatu permasalahan yang perlu diperhatian. Di dalam proses menjadikan anak yang cerdas dalam berspiritual itu perlu kita tata mulai dari pergaulan, gaya hidup, hingga pandangan mendasar serta perilaku dalam menghadapi era globalisasi.[1]

Banyak masyarakat yang masih merasakan kekecewaan pada materi pendidikan agama Islam yang diajarkan dalam pendidikan formal yang kurang akan pendidikan agamanya, karena sebatas pendidikan umum seperti Matematika, Biologi, Ilmu pengetahuan sosial, Bahasa Inggris dan lain sebagainya. Padahal, pendidikan agama seperti ilmu fiqih, akhlak, tasawwuf , tafsir al-Qur'an, Hadis, dan lain-lain, termasuk juga kitab kuning salafi itu sangat penting bagi kelangsungan hidup. Pendidikan pada masa sekolah merupakan masa pembangunan kepribadian yang baik. Sebab masa itulah, merupakan masa dimana seorang anak harus memiliki kepribadian yang baik yang disebut dengan kecerdasan spiritual anak. Kecerdasan

[1] Nur Hafidz, " Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa pada Anak Usia Dini", *Journalofideaspubiliching*,Vol.07,No.04https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/444/246 (November 2001), 60.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

spiritual merupakan kecerdasan yang digunakan dalam mengalami sesuatu permasalahan, arti nilai kehidupan serta solusinya.[2]

Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak yaitu faktor pertumbuhan dan faktor lingkungan. Seorang anak akan mengalami perkembangan kepribadian sesuai dengan aspek lingkungannya, perkembangan kepribadian tersebut meliputi pemahaman kehidupan dan sosial kemasyarakatan. Dalam ranah pendidikan ada salah satu lembaga pendidikan non formal yang mampu melaksanakan tugas tersebut yaitu lembaga pendidikan al-Qur'an.

Taman pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal yang memberikan pembelajaran tentang membaca, menulis, memahami, mengamalkan kandungan al-Qur'an. Dalam taman pendidikan al-Qur'an, Interaksi yang terjadi adalah interaksi kegiatan belajar mengajar tentang membentuk karakter yang islami, dan juga terlibat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Kecerdasan spiritual dapat dicapai dengan cara selalu mengikuti kegiatan sosial keagamaan seperti mengikuti pengajian al-Qur'an, Hadis dan kitab-kitab salaf yang ada di taman pendidikan Qur'an. Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri juga tergantung pada orang tuanya. Karena, guru pertama bagi seorang anak adalah kedua orang tuanya. Selanjutnya, sekolah juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak melalui program-program yang dilaksanakan, baik dari segi akademik maupun non akademik. Hal ini berdasarkan

[2] Rizal Fathurrahman, Ibrahim, " Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Disiplin Belajar Santri MadrasahDiniyah",*JurnalManjemendanPendidikanIslam*,Vol.7No.2,http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/dirasat/article/view/2525/1291 (Desember 2021), 108.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyebutkan bahwa :

> "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Salah satu kebijakan dari pemerintah yaitu dibuat dan dikembangkan lembaga-lembaga pendidikan non formal, salah satunya yaitu lembaga taman pendidikan Qur'an (TPQ) bagi anak. TPQ sebagai lembaga yang memberikan pembelajaran untuk dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an. TPQ juga memiliki orientasi tambahan yaitu pembentukan karakter, kepribadian yang islami dan kecerdasan spiritual.[3]

Lembaga taman pendidikan Qur'an ini berperan penting dalam hal pendidikan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an. Sehingga, dalam proses pembelajarannya menitikberatkan pada membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya dan mempelajari syari'at islam yang terkandung didalamnya. Media yang dipelajari di dalam lembaga TPQ adalah al-Qur'an yang merupakan sumber ajaran Islam sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia. Keutamaan al-Qur'an yaitu bagi pembacanya dihitung ibadah dan memperoleh pahala dari Allah Swt. Dalam hal mempelajari dan memahami kaidah

[3] Nur Hasanah dan Abd Mujahid Hamdan, " Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)", *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 1, https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/662/494 , (2021), 77.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

bacaan al-Qur'an yang dikenal dengan istilah ilmu tajwid bagi orang yang mukallaf itu hukumnya wajib.[4]

Di taman pendidikan Qur'an Al-Ghufron peneliti telah mendapatkan sebuah kenyataan atas realita yang terjadi, bahwa lembaga itu sudah jauh memenuhi standar dikatakan sebagai lembaga pendidikan Qur'an yang maju, dimana hal itu dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan juga kegiatan belajar mengajar juga sudah efektif. namun ditengah-tengah penelitian peneliti menemukan sebuah masalah di taman pendidikan Qur'an Al-Ghufron yang muncul yaitu adanya sebagian santri yang malas dalam belajar al-Qur'an sehingga jumlah santri yang tidak tetap dan selalu berubah-rubah disetiap harinya. Dari masalah tersebut peneliti mempunyai sebuah solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan variasi dalam mengajar al-Qur'an dan memberikan ice breaking dan juga permainan anak sebagai relaksasi otak agar anak belajar al-Qur'an dalam keadaan rileks dan menyenangkan. Peneliti memilih solusi tersebut karena peneliti melihat keadaan yang ada di taman pendidikan Al-Ghufron, banyak ustadz dan ustdzahnya yang tergolong orang yang sudah tua yang cenderung lebih fokus hanya pada materi saja.

Pengajian anak-anak pada era globalisasi, masih mengalami beberapa kendala dalam efektivitas pelaksanaannya, yakni minimnya tenaga muda sebagai guru mengaji di daerah desa, sistem pengelolaan pengajian, metode yang diajarkan,

[4] Inna Faizah, Puspita Handayani, "Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Ar-Rahman Desa Ganggang Panjang", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks,* Vol. 05 No. 02 http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/2941/2269(Desember 2012), 171.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

kecanggihan teknologi yang mengurangi minat mengaji anak-anak, pembiayaan dan perhatian pemerintah yang masih rendah terhadap pengajian anak-anak.[5] TPQ al-Ghufron merupakan salah satu taman pendidikan Qur'an di desa Dukuhdimoro, Mojoagung, Jombang. yang salah satu visi misinya adalah meningkatkan kecerdasan spiritual santri melalui pembelajaran al-Qur'an. Di TPQ al-Ghufron yang ada di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang, proses pembelajarannya adalah pendidikan baca tulis Qur'an, menghafal surah-surah pendek, praktik salat, menghafal do'a khusus keseharian, dan lain sebagainya.

Berangkat dari uraian di atas, Penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian di TPQ al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang dengan judul "Efektivitas Pembelajaran al-Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang (Studi Kasus di TPQ al-Ghufron Penanggalan Dukuhdimoro Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2021/ 2022)".

[5] Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, Izzatin Kamala," Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2, http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591/3465 , (Nov 2019), 60.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka ruang lingkup pembahasan dan penelitian ini adalah :

1. Efektivitas pembelajaran al-Qur'an yang berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri.
2. Semua santri yang sedang menempuh pendidikan di TPQ al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang?.
2. Bagaimana mengubah kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang?.
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang?.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

D. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui pembelajaran al-Qur'an santri di taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.
2. Untuk mengetahui cara mengubah kecerdasan spiritual santri taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di taman pendidikan Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah narasi objektif yang menggambarkan suatu hal yang didapatkan setelah tujuan penelitian telah terpenuhi. Dalam penelitian ini, yang diharapkan oleh penulis adalah mengharapkan hasil penelitiannya akan bermanfaat bagi :

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya khazanah pemikiran di bidang pendidikan islam.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai media belajar dalam mengaktualisasikan pengalaman belajar dan berlatih berpikir kritis, juga untuk memperluas wawasan dan mempertajam analisis berpikir kritis tentang bagaimana efektivitas pembelajaran al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri di TPQ.

b. Bagi Lembaga Pendidikan Non Formal

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada praktisi lembaga pendidikan islam, juga menambah khazanah keilmuan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di lingkungan pendidikan non formal TPQ.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadikan TPQ sebagai subjek dalam penelitian, dan kecerdasan spiritual sebagai obyek penelitian, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dan pengolahan data yang dilakukan, peneliti-peneliti tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Nur Satriya (2021) yang berjudul "Upaya Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo" menunjukkan bahwa program dalam pembentukan kecerdasan spiritual meliputi : sholat fardhu, membaca

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

Qur'an, yasinan, tahlilan, istighotsah dan ziarah. Dan juga, didalam pembentukan kecerdasan spiritual ini terdapat beberapa kendala yaitu rendahnya kesadaran diri di lingkungan keluarga dan pergaulan teman, serta kurangnya tenaga pendidik. Disamping itu juga, ada dampak positifnya yaitu terjaganya lisan pandangan dari perbuatan maksiat, pandai bersyukur, suka tolong menolong, senang menebar kebaikan, mempunyai sifat rendah hati, dan selalu bertaqwa kepada Allah Swt.[6] Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan. Untuk persamaan dengan penelitian yang penulis tulis yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual santri. Dan untuk perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu dalam penelitian tersebut meneliti tentang pembentukan kecerdasan spiritual santri sedangkan dalam penelitian yang peneliti tulis membahas tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri melalui pembelajaran al-Qur'an.

2. Hasil penelitian Darmawan (2019) yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Menghafal al-Qur'an Santri Kelas Tahfidz Di Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Putra Palopo" menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual melalui aktivitas menghafal al-Qur'an yaitu dengan metode taqrirul mahfudz dengan banyak membaca, mengulang-ulang dan memahami maknanya. metode tasmi' dan metode muroja'ah. Dalam metode ini dampak positifnya yaitu melatih santri

[6] Nur Hafidz, " Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa pada Anak Usia Dini", *Journalofideaspubiliching*,Vol.07,No.04https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/444 (November 2001), 63.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

untuk selalu sabar dan lebih meningkatkan keimanan serta ketaqwaan santri yang juga merupakan pengertian dari kecerdasan spiritual.[7] Dalam penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan. Untuk persamaan dengan penelitian yang penulis tulis yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual santri. Dan untuk perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu penelitian tersebut meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui aktivitas menghafal al-Qur'an sedangkan dalam penelitian yang peneliti tulis membahas tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri.

3. Hasil penelitian Putri Rahmayani, Muhammad Saleh, Fauzan Azmi (2021) yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTS Teladan Gebang" menunjukkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan spiritual itu memiliki ciri-ciri yang menonjol yaitu senantiasa bersyukur kepada Allah Swt baik melalui perbuatan maupun lisan. al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia. Dengan selalu mengamalkan al-Qur'an maka manusia akan hidup bahagia di dunia maupun akhirat. Mengamalkan isi al-Qur'an dengan cara selalu menjadikan al-Qur'an sebagai amalan dan alat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, itu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan

[7] *Ibid*., 64.

@www.unipdu.ac.id

kecerdasan spiritual.[8] Dalam penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan. Untuk persamaan dengan penelitian yang penulis tulis yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual. Dan untuk perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu dalam penelitian tersebut meneliti tentang penerapan pembelajaran tahfidzul Qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual Siswa sedangkan dalam penelitian yang penulis tulis membahas tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri melalui pembelajaran al-Qur'an.

[8] Putri Rahmayani, Muhammad Saleh, Fauzan Azmi, "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Teladan Gebang", *Journal of IslamicEducationManagement*,Vol.1No.2,http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/manageria/article/view/594/531 (2021), 128-138.

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

Bab I : Menguraikan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.

Bab II : Menguraikan tentang landasan teori : Pengertian efektivitas pembelajaran al-Qur'an, pembelajaran al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

Bab III : Menguraikan tentang metode penelitian yang mencakup desain penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Menguraikan tentang penyajian dan analisis data penelitian yang mencakup penyajian data penelitian dan analisis data penelitian tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spritual santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

Bab V : Membahas kesimpulan dan saran.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an

Efektif menurut bahasa berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). Sedangkan menurut istilah efektivitas ialah kemampuan dalam memilih tujuan yang tepat atau peralatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Said Wicaksono menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memproleh hasil yang maksimal baik secara kantitatif maupun kualitatif. Dari pengertian diatas dapat dipahami efektivitas adalah suatu akibat dari usaha yang dilakukan, sedangkan efektivitas pembelajaran al-Qur'an adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran tentang Al-Qur'an yang telah dilaksanakan. Efektivitas menunjukkan taraf tercpainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kriteria efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada ketuntasan prestasi belajar, peningkatan prestasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran dan peningkatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. [9]

[9] Bestari Dwi Handayani, " Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Pnerapan Model Pembelajaran Kolaboratif *(Collaborative Learning)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasa Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKKPKD), *Jurnal PendidikanEkonomiDinamikaPendidikan,*Vol.06No.01https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/5350/4284 (Juni 2011), 67.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

Pembelajaran al-Qur'an pada anak adalah salah satu pembinaan akhlak yang perlu terus menerus dikembangkan secara sistematis. Pembelajaran al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting. Dalam membaca al-Qur'an tidak boleh salah dalam hal makhroj maupun tajwidnya. Sebab salah dalam membaca berarti merubah makna. Banyak umat Islam di zaman modern seperti sekarang ini yang tidak berhati-hati dalam membaca. Melihat permasalahan seperti ini, para ulama mencoba memberikan solusi dalam hal pembelajaran al-Qur'an yang efektif, efesien dan menarik.[10]

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu sebagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan prilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif

[10] Syaiful Anam, Azis, " Efektifitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Taud Saqu Nurussunnah Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang " , *Jurnal KomunikasidanPendidikanIslam,*Vol.9,No.2,http://www.journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/187/140 (Desember 2020), 28.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

apabila pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Adapun definisi efektivitas pembelajaran baca al-Qur'an merupakan salah satu materi dalam pendidikan islam untuk mengarahkan santri kepada tercapainya kemampuan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an untuk menjadikannya sebagai pedoman hidupnya.[11]

B. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran mmerupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara *implisit*, di dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran juga merupakan usaha atau proses yang digunakan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.[12] Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai sinonim kata yang berasal dari bahasa Inggris "Instruction", yang mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau "Instruction" mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu dalam "Instruction" yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha yang terencana dalam manipulasi

[11] Siti Lailatul Isnaini," Efektivitas Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ) Di Universitas Negeri Malang", *Jurnal of Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang,* Vol.5 No.1 (2021),173-174.

[12] Muhammad Aman Ma'mun, " Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam",* Vol.04 No.01 http://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/31/24(Maret 2018), 55.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa kita sebut pembelajaran. *"Instruction"* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang/ disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Dapat disimpulkan, Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar dan juga terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu berupa kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif sama dan karena adanya usaha. [13]

2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran al-Qur'an merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang al-Qur'an. Dalam lingkup memahami isi kandungan al-Qur'an, cara membaca al-Qur'an yang benar, serta cara mengaplikasikan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari al-Qur'an merupakan sebuah proses untuk mengetahui tentang ilmu islamiah seperti akidah, akhlak, dan lain sebagainya.[14]

---

[13] Nurlaelah Nurlaelah,Geminastiti Sakkir,"Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam KemampuanBerbicara",*JurnalPendidikan*,Vol.04No.01,https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/230/174, (2020), 117.
[14] *Ibid.,56-57.*

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

3. Dasar dan Pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang yang bertakwa kepada Allah Swt. dan tidak ada keraguan suatu apapun di dalamnya.[15] Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-Baqarah Juz 1 Ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَۙ

" Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa".[16]

Dari ayat tersebut, Bisa diambil pelajaran bahwa tanpa belajar al-Qur'an terlebih dahulu , maka orang-orang yang bertaqwa tidak akan bisa mendapatkan petunjuk dari al-Qur'an.

C. Kecerdasan Spiritual

Secara konseptual kecerdasan spiritual terdiri dari gabungan kata kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna bagi perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti. sedangkan "*spiritual*" bermakna sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin). Sehingga secara bahasa kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan rohani dan batin. dalam hal ini tercakup di dalamnya kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan menurut istilah kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk menjawab pertanyaan tertinggi tentang arti

[15] Miqdad Ibrahim Al-Achmad, Unang Wahidin, Muhamad Priyatna," Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rukun Warga (Rw) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019", *Jurnal Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/699/496 (2019 , 65-78.*

[16] Al-Qur'an,1 (al-Baqarah): 2.

@www.unipdu.ac.id

kehidupan dan juga untuk menjalin hubungan baik antara sesama manusia dan lingkungan sekitar".[17]

"Kecerdasan spiritual (SQ) dapat menjadikan seseorang mampu mengambil tanggung jawab pribadi atas makna dan nilai kehidupan. Kecerdasan Spiritual (SQ) berperan penting dalam kesuksesan hidup seseorang. Melalui kemampuan jiwa dalam membangun diri secara utuh melalui kegiatan positif, sehingga mampu menyelesaikan masalah dan mengambil makna yang terkandung di dalamnya. Apabila peserta didik memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, maka kecerdasan spiritual juga harus dimiliki. Sebab, kesuksesan peserta didik dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual. Titik fokus kecerdasan spiritual adalah hubungan antara manusia dengan Tuhannya serta hubungan manusia dengan sesamanya.[18]

Kecerdasan spiritual memiliki beberapa indikator yaitu: Memiliki kemampuan bersikap fleksibel, Memiliki kesadaran yang tinggi, Memiliki kemampuan dalam menghadapi serta memanfaatkan musibah, Memiliki visi dan misi hidup, Mempunyai rasa tanggung jawab, Memiliki keimanan, Selalu berdzikir serta berdo'a, Memiliki kesabaran yang tinggi, Memiliki empati yang kuat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang

---

[17] Rahmat Rifa'I Lubis, " Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak ", *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman",* Vol.01 No.01 http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/1/1 (Juni 2018), 4-5.

[18] Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono, Budi Wahyono, " Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/ 2018 ", *JurnalPendidikandanEkonomi,* Vol.4No.2https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12445/8786 (2019), 6-7.

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

sempurna dari perkembangan akal dan budi untuk memikirkan sesuatu hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan non moral. Ada beberapa kiat atau cara yang dapat dilakukan dalam rangka menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan juga meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Sebagaimana pendapat Jalaludin Rakhmat, yaitu : [19]

1. Menjadi orang dewasa ”gembala spiritual” yang baik.
2. Merumuskan “misi’’ hidupnya.
3. Membaca al- Qur’an bersama-sama dan mengamalkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menceritakan kisah-kisah agung dari tokoh-tokoh spiritual.
5. Mendiskusikan berbagai persoalan-persoalan dengan perspektif ruhaniah.
6. Sering mengikuti kegiatan-kegiatan ritual keagamaan.
7. Membaca puisi-puisi, atau lagu-lagu yang spiritual dan inspirasional.
8. Menikmati keindahan alam.
9. Melihat tempat-tempat orang yang menderita.
10. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan social.

Demikian langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan juga meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Langkah-langkah tersebut juga bukan berarti membatasi pengembangan kecerdasan spiritual melalui langkah-langkah lain. Karena pada hakikatnya setiap aktifitas dapat digunakan sebagai langkah pengembangan spiritual tergantung memaknai aktifitas tersebut.

Indikator kecerdasan spiritual dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshal (2007), Boyatzis

[19] Ach.Saifullah dan Nine Adien Maulana, *Melejitkan Potendi Kecerdasan Anak,* Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), hlm. 63-69

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

(2002), Agustian (2001), dan Masaong (2011). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka pengukuran kecerdasan spiritual guru dikembangkan dengan menggunakan 3 indikator yang diturunkan dalam 16 deskriptor berikut:

a. Berpikir positif ; deskriptornya adalah tekun berdoa, rasa cinta, jujur, bersyukur, adil.
b. Bijaksana dalam mengambil langkah; deskriptornya adalah rendah hati, pemaaf, penyabar, pembimbing, lemah lembut, rasa tanggung jawab.
c. Sikap toleransi; deskriptornya adalah menghargai orang lain, terbuka, tolong menolong, cinta damai.[20]

Ada beberapa kecerdasan spiritual yang termasuk dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1) Cerdas dalam bersikap, seperti contoh santri belajar Qur'an dengan pikiran yang normal tanpa adanya gangguan jiwa.
2) Semangat dalam memenuhi kewajiban, seperti contoh santri selalu memenuhi kewajiban sholat 5 waktu kepada Allah Swt dengan penuh semangat.
3) Sabar dalam menghadapi permasalahan hidup, seperti contoh ketika santri terkena musibah ataupun suatu permasalahan yang menimpa dirinya selalu bersabar.
4) Bersungguh-sungguh dalam belajar, seperti contoh santri selalu belajar Qur'an dengan istiqomah tanpa adanya rasa jenuh pada dirinya.
5) Selalu bertaqwa kepada Allah Swt dimana saja, seperti contoh santri mampu menjaga dirinya sendiri dari perbuatan yang haram karena takut kepada Allah Swt.
6) Berakhlakul karimah dengan siapapun, seperti contoh santri selalu menghormati gurunya baik di lembaga maupun di luar lembaga.
7) Rendah hati, seperti contoh santri selalu menjaga didirinya dari sifat sombong apabila sudah mahir dalam membaca al-Qur'an.

[20] Anis Erika, Nurul Qomari, Indah Noviandari, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar", *UBHARA Jurnal management,* http://journal.febubhara-sby.org/umj/article/view/80 Vol. 01 No. 01 (Mei 2021), 127.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode eksplorasi dan pemahaman makna oleh individu atau kelompok mengenai masalah social atau kemanusian.[21] Penelitian kualitatif dapat disebut *naturalistic* (*natural setting*), karena penelitiannya bersifat alamiah.[22] Peneliti juga menggunakan metode deskriptif, yang merupakan metode pengambilan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumen pendukung lainnya. Metode deskriptif juga merupakan proses penguraian dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk mengambil suatu kesimpulan. sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap.[23] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri taman pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

---

[21] hn W. creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2016), 5

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian., Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 8.

[23] Matrhen Syama , Amiruddin , Arie Purnomo " Faktor Motivasi Dalam Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong", *Journal Faksi,* Vol. 02 No. 02 https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jf/article/view/609(Oktober 2019), 13-14.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.[24] Peneliti menggunakan data primer untuk mengambil informasi secara langsung tentang bagaimana efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu memasukkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian terhadap responden sesuai dengan keinginan peneliti. Ciri-ciri khusus itu adalah santri yang aktif di taman pendidikan al-Qur'an Al-Ghufron dan sudah pada tingkatan belajar membaca al-Qur'an. Tujuan teknik ini adalah untuk memperoleh informasi yang benar tentang bagaimana efektivitas pembelajaran Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.[25]

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari bacaan atau sumber lainnya seperti surat pribadi, buku harian, notula rapat

[24] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 157.
[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 13.

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

perkumpulan, sampai dokumen yang bersifat resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran dari badan resmi seperti kementrian, hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data skunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari dokumen resmi TPQ al-Ghufron yang ada di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.[26] Menurut Lofland, Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik. Berikut ini akan dijabarkan artinya secara perinci sebagai berikut :[27]

a. Kata-kata dan tindakan

Sumber data bagi peneliti diambil dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data dilakukan dengan cara dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto. Pencatatan sumber data yang diambil dari hasil wawancara merupakan hasil dari bertanya. Di dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan media elektronik untuk memfoto dan merekam. Untuk sumber data dalam proses penelitian tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam

[26] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 159.
[27] *Ibid,* 158.

@www.unipdu.ac.id

meningkatkan kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang adalah santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron yang ada di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang. Dalam menentukan subjek dalam penelitian kualitatif harus memiliki tiga karakteristik yaitu:

1) Mengarahkan subyek hanya pada kasus masalah penelitian.
2) Subyek tidak ditentukan sejak awal akan tetapi bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi obyek.
3) Diarahkan pada kecocokan konteks yang ada.[28]

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka dapat diambil kesimpulan. Bahwa dalam penelitian ini ada tiga responden untuk dijadikan sebagai sumber informasi, sebagai berikut :

a) Santriwan dan santriwati yang masih aktif belajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.
b) Ustadz-ustadzah yang aktif mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.
c) Masyarakat sekitar area Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

b. Foto

Foto merupakan sumber data yang valid.[29] Peneliti menggunakan foto sebagai bukti sumber data utama dengan cara

---

[28] Bachtiar S. Bachri, " Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif",*JurnalTeknologiPendidikan*,Vol.10No.01http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada- penelitian-kualitatif.pdf (April 2010), 51-52.

[29] Lexy. J. Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 161.

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

melakukan pengamatan secara maksimal terhadap foto yang dijadikan sebagai objek.

c. Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data di luar kata-kata dan tindakan. Sumber tertulis ini menjadi bahan tambahan yang berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[30] Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data tertulis berupa sertifikat taman pendidikan Qur'an, dan dokumen resmi.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif adalah wawancara yang bertujuan mencari pengetahuan mengenai makna subjektif yang berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud eksplorasi terhadap permasalahan tersebut.[31] Wawancara ada tiga bagian yaitu: wawancara yang bersifat terstruktur,

[30] *Ibid*., 162
[31] Poerwandri. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. (Depok : LPSP UI, 2017), 146

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

wawancara yang bersifat semi terstruktur, dan wawancara yang bersifat tidak terstruktur.[32]

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Yang merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman resmi wawancara dimana seperangkat pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya disiapkan oleh pewawancara sebelumnya dan jawabannya direkam dalam bentuk terstandarisasi. Berikut ini adalah satu set pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya mengenai permasalahan yang ditanyakan.[33] yaitu :

a. Bagaimana pembelajaran al-Qur'an taman pendidikan Qur'an (TPQ) al-Ghufron di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang ?
b. Bagaimana cara mengubah kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang ?
c. Apa saja efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri taman pendidikan Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan lembaga, tenaga pendidik, santriwan-santriwati Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

2. Observasi

Hasil observasi sangatlah penting, karena untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Dan juga memiliki fungsi

[32] Lexy. J. Moleong, 161
[33] Sugiyono, *Metode Penelitian. Kualitatif dan R&D*.....,8.

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

untuk mendapatkan data informasi yang sulit di sampaikan oleh subjek penelitian melalui wawancara.[34] Observasi dalam penelitian adalah untuk memberikan kemudahan dalam menyusun konsep penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu juga, bertujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas sehari-hari. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti menggunakan pedoman observasi, dimana hal yang diamati, antara lain:

1) Efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Al-Ghufron Dukuhdimoro Mojoagung Jombang,
2) Keadaan TPQ Al-Ghufron Dukuhdimoro, sarana dan prasarana TPQ.

3. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong dokumen adalah setiap bahan yang tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya gambar tiga dimensi, foto kegiatan, dan skestsa bangunan.[35]

Dokumentasi pada penelitian ini adalah bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan penelitian di taman pendidikan Qur'an (TPQ) al-Ghufron yang ada di Jalan Kapuas Dusun Penanggalan Desa Dukuhdimoro Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Peneliti menggunakan

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 136-137
[35] Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....161

@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

dokumen dalam penelitian ini untuk memberikan informasi yang akurat mengenai lembaga tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas intensif dalam menelaah dan menguraikan data hingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Tahap analisis data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mereduksi data dalam konteks penelitian. yang dimaksud mereduksi data adalah penggolongan, penyederhanaan, dan membuang sebagian data yang tidak diperlukan sehingga menghasilkan informasi yang bermakna. Pada penelitian ini data yang di reduksi adalah data profil Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Ghufron, data tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

2. Penyajian data setelah direduksi. Dalam penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, *network dan lain-lain*. Dalam penelitian ini, penyajian data yang akan ditampilkan adalah data hasil observasi Taman Pendidikan Qur'an Al-Ghufron yang ada di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang, hasil wawancara mengenai efektivitas pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Qur'an yang ada di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang, dan data hasil dokumentasi penelitian tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an

@www.unipdu.ac.id

dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri Taman Pendidikan Qur'an yang ada di Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id